

ABSTRAK

Demam tifoid adalah penyakit sistemik akut yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Infeksi *Salmonella typhi* yang menyebabkan demam tifoid memicu respons inflamasi sistemik yang dapat mengganggu produksi dan pemeliharaan trombosit di sumsum tulang. Untuk mengetahui hubungan titer spada pasien demam tifoid di RS Tk. Moh Ridwan Meuraksa.

Metode penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan cara pengumpulan data sekunder dari RS Tk . II Moh. Ridwan Meuraksa. Berdasarkan tabel 1 diperoleh titer tertinggi 1/320 sebanyak 7 orang, titer 1/180 sebanyak 14 orang, titer 1/160 sebanyak 21 orang dan hasil negatif sebanyak 58 orang. Pada tabel 2 diperoleh titer tertinggi 1/320 sebanyak 12 orang, titer 1/160 sebanyak 9 orang dan hasil negatif sebanyak 79 orang. Pada tabel 3 didapatkan data hasil hubungan signifikan titer widal dengan jumlah trombosit pada pasien demam tifoid dengan nilai signifikansi 0.939 pada *Salmonella typhi O* sedangkan *Salmonella typhi H* dengan nilai signifikansi 0.529.

Pada *Salmonella typhi O* diperoleh titer tertinggi 1/320 dan diperoleh titer terendah 1/160. Untuk *Salmonella typhi H* diperoleh titer tertinggi 1/320 dengan adapun diperoleh titer terendah 1/160. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara pemeriksaan widal dengan jumlah trombosit pada pasien demam tifoid.

Kata kunci : Widal, Trombosit, Demam Tifoid, RS Tk.II Moh Ridwan Meuraksa

Kepustakaan : 14

Tahun : 2014-2020

ABSTRACT

Typhoid fever is an acute systemic disease caused by the bacteria Salmonella typhi. Salmonella typhi infection which causes typhoid fever triggers a systemic inflammatory response that can interfere with the production and maintenance of platelets in the bone marrow. To determine the relationship between Widal test antibody titer and platelet count in typhoid fever patients at Tk Hospital. Moh Ridwan Meuraksa.

This research method was carried out descriptively by collecting secondary data from TK Hospital. II Moh. Ridwan Meuraksa. Based on table 1, 7 people obtained the highest titer of 1/320, 14 people had a titer of 1/180, 21 people had a titer of 1/160 and 58 people had negative results. In table 2, 12 people obtained the highest titer of 1/320, 9 people had a titer of 1/160 and 79 people had negative results. In table 3, data obtained from the results of a significant relationship between Widal titer and platelet count in typhoid fever patients with a significance value of 0.939 for Salmonella typhi O while for Salmonella typhi H with a significance value of 0.529.

In Salmonella typhi O, the highest titer was 1/320 and the lowest titer was 1/160. For Salmonella typhi H, the highest titer was 1/320, while the lowest titer was 1/160. This shows that there is no relationship between the Widal examination and the number of platelets in typhoid fever patients.

Keywords: Widal, Platelets, Typhoid Fever, Tk.II Hospital Moh Ridwan Meuraksa

Bibliography: 10

Year: 2014-2020